JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy
Volume 7, Nomor 2 Tahun 2026, pp. 187-194
ISSN (online): 2723-1607 DOI: 10.36082/jdht.v7i2.3427

USABILITY KARTU KESEHATAN GIGI IBU HAMIL (KASIH) SEBAGAI MEDIA PEMANTAUAN KESEHATAN GIGI IBU HAMIL

Salikun[1], Irmanita Wiradona[1], Bambang Sukoro[2], Sukini[1]
[1]Jurusan Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang, Indonesia
[2]Forum Komunikasi Kesehatan Kelurahan Jabungan, Kelurahan Jabungan, Semarang, Indonesia

Info Artikel

Article History:
Received: 17 August 2026
Revised: 28 Sept 2026
Accepted: 6 Oct 2026
Available Online: 15 Oct 2026

Kata Kunci:
Ibu hamil, KASIH, kesehatan gigi, *usability*

Abstrak

Ibu hamil adalah kelompok rentan penyakit gigi dan mulut terutama karies dan periodontitis yang berisiko melahirkan bayi dengan berat badan lebih rendah dari normal. Maka, menjaga kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil adalah hal yang esensial untuk mengurangi risiko berat bayi lahir rendah. Kartu Kesehatan Gigi Ibu Hamil (KASIH) dikembangkan sebagai media untuk membantu pemantauan kondisi kesehatan gigi serta memberikan arahan tindak lanjut berdasarkan hasil pengisian. Evaluasi *usability* diperlukan untuk mengetahui penerimaan pengguna sebelum media dikembangkan lebih lanjut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *usability* KASIH berdasarkan persepsi ibu hamil sebagai pengguna. Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan 15 ibu hamil sebagai responden di lingkungan Kelurahan Jabungan, Kota Semarang. Kuesioner terdiri dari sepuluh pertanyaan dengan skala Likert 1-5. Seluruh pernyataan disusun dalam bentuk positif dengan mempertimbangkan karakteristik responden dan konteks penggunaan. Kartu KASIH memperoleh skor *usability* sebesar 82,5 dengan *acceptability* range kategori *acceptable*, dengan *grade scale* B dan *adjective rating excellent*. Hasil tersebut menunjukkan persepsi pengguna yang positif terhadap penggunaan Kartu KASIH sebagai media pemantauan kesehatan gigi ibu hamil. Kartu KASIH menunjukkan tingkat *usability* yang dapat diterima oleh pengguna sasaran. Kartu KASIH berpotensi digunakan sebagai media pendukung pemantauan kesehatan gigi ibu hamil. Penelitian selanjutnya diperlukan dengan jumlah responden yang lebih besar agar mendapatkan hasil yang lebih representatif.

USABILITY OF THE PREGNANCY DENTAL HEALTH CARD (KASIH) AS A TOOL FOR DENTAL HEALTH MONITORING

Keywords:
Pregnant woman, KASIH, dental health, usability

This is an open access article under the CC-BY-SA license.
Copyright © 2026 by Author.
Published by Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

Abstract

Pregnant women are vulnerable to dental and oral diseases, which increase the risk of giving birth to babies with lower-than-normal birth weight. Therefore, maintaining dental and oral health in pregnant women is essential. The Pregnancy Dental Health Card (KASIH) was developed as a tool to assist in monitoring dental health and providing follow-up guidance based on the completed questionnaire. A usability evaluation is necessary to assess user acceptance before the tool is further developed. The purpose of this study was to determine the usability of KASIH based on the perceptions of pregnant women as users. The study employed a quantitative descriptive design with 15 pregnant women as respondents in Jabungan, Semarang City. The questionnaire consisted of ten questions using a 1–5 Likert scale. All statements were formulated in positive terms, taking into account the respondents' characteristics and the context of use. The result shows a score of 82,5, falling within the "acceptable" range, grade B, and an adjective rating of "excellent." These results indicate a positive user perception regarding the use of the KASIH Card as a tool for monitoring. The KASIH Card demonstrates a level of usability that is acceptable to the target users. The KASIH Card has the potential to be used as a supportive tool for monitoring the oral health of pregnant women. Further research is needed with a larger sample size for more representative results.

Korespondensi Penulis:
Salikun
Jl. Tirto Agung, Pedalangan, Banyumanik, Semarang
Email: salikun62@gmail.com

Pendahuluan

Meskipun kejadian stunting di Indonesia menurun sejak tahun 2021 hingga 2024, dengan data pada tahun 2023, prevalensi stunting nasional adalah 21,5% (Aisyah Putri et al., 2021). Namun, angka ini masih jauh dari target angka stunting di Indonesia, yaitu 14%. Salah satu faktor yang berpengaruh langsung terhadap kejadian stunting adalah BBLR atau Berat Badan Lahir Rendah. BBLR ditandai dengan berat badan bayi kurang dari 2,5 kg (Akbar et al., 2023; Mardiati et al., 2025; Sholihah, 2023). Hal ini sering disebabkan karena kelahiran prematur atau permasalahan selama kehamilan.

Upaya pencegahan penyakit gigi pada ibu hamil dilakukan melalui pemberian informasi praktikal kepada ibu hamil untuk mencegah dan mengatasi gingivitis melalui Posyandu. Melalui cara ini, tingkat pengetahuan ibu hamil meningkat 45% khususnya terkait pencegahan BBLR (Aja Nuraskin & Reca, 2024). Edukasi dengan metode *Interprofessional Collaboration* juga dilakukan pada ibu hamil dengan masalah kesehatan ANC dan kesehatan gigi. Hasilnya, ibu hamil memiliki sikap positif terhadap menjaga kesehatan gigi (Kusniati et al., 2023). Penggunaan buku saku untuk ibu hamil dilakukan untuk mengetahui pengaruh sikap ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat peningkatan sikap positif ibu hamil (p-value 0,004) (Hasanah et al., 2023). Upaya masih menggunakan media edukasi tanpa pencatatan, seperti media booklet (Putu Ayu Asri Andyka Dewi et al., 2025). Meskipun demikian, hal tersebut tetap berperan dalam meningkatkan kemampuan dalam memelihara kesehatan gigi selama hamil, misalnya kemampuan menyikat gigi dengan baik dari 72% menjadi 90% responden memiliki kategori "Baik". Selain itu, juga terdapat penggunaan media powerpoint untuk mengupayakan kesadaran ibu hamil dalam memelihara kesehatan gigi sebagai upaya pencegahan stunting (Setyawati et al., 2023). Meskipun intervensi berbasis media edukasi tersebut terbukti efektif meningkatkan sikap dan perilaku dasar, mayoritas penelitian sebelumnya masih terbatas pada penyampaian informasi searah dan belum mengintegrasikan instrumen pemantauan mandiri secara berkala. Sehingga status kesehatan gigi ibu hamil terutama pada deteksi masalah gigi belum terukur secara sistematis. Penggunaan kartu kesehatan gigi untuk ibu hamil diperlukan sebagai langkah pemantauan. Namun, penilaian penggunaan *(usability)* belum dievaluasi secara eksplisit pada kelompok ibu hamil.

Penelitian ini mengembangkan Kartu Kesehatan Gigi Ibu Hamil (KASIH). Kartu KASIH dirancang sebagai media pemantauan kesehatan gigi ibu hamil yang memuat pertanyaan mengenai kondisi kesehatan gigi, kesimpulan tingkat risiko berdasarkan indikator warna, serta saran tindak lanjut. Struktur tersebut memungkinkan pengguna memperoleh gambaran mengenai kondisi kesehatan gigi dan tindakan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil pengisian kartu.

Dalam pengembangan suatu media kesehatan, aspek usability menjadi penting karena media yang memiliki informasi baik belum tentu mudah digunakan oleh sasaran. *Usability* berkaitan dengan sejauh mana suatu produk dapat digunakan oleh pengguna untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif, efisien, dan memuaskan dalam konteks penggunaan tertentu. Sedangkan pada penelitian sebelumnya, hanya mengevaluasi luaran secara sikap dan perilaku tanpa mengukur tingkat kemudahan pengguna, beban kognitif, dan kepuasan interaksi penggunaan saat mengisi instrumen pemantauan secara mandiri. Maka, pengujian usability pada KASIH penting dilakukan untuk mengisi celah literatur pada keberterimaan media pemantauan secara langsung pada ibu hamil di tingkat Posyandu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usability Kartu KASIH berdasarkan persepsi ibu hamil sebagai pengguna.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan evaluasi usability untuk menilai KASIH berdasarkan persepsi pengguna. Evaluasi usability dilakukan setelah responden memperoleh kesempatan untuk menggunakan dan memahami prosedur penggunaan Kartu KASIH. Penilaian usability dilakukan menggunakan *positively worded System Usability Scale* (SUS), yaitu versi SUS dengan seluruh pernyataan disusun dalam bentuk positif. Pendekatan positively worded SUS digunakan menurut penelitian oleh Kortum, dkk (2021) yang menunjukkan bahwa versi SUS dengan pernyataan positif dapat digunakan sebagai alternatif terhadap SUS standar dan menghasilkan skor yang dapat dibandingkan dengan SUS standar (Kortum et al., 2021).

Responden penelitian terdiri atas 15 ibu hamil. Pemilihan responden dilakukan secara prinsip evaluasi usability sebagai evaluasi awal (*preliminary testing*). Karakteristik responden yang dikumpulkan meliputi usia, pendidikan, dan pekerjaan. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah Ibu hamil (baik trimester I, II, maupun III) yang berdomisili di Kelurahan Jabungan, kooperatif, dan bersedia menandatangani *Informed Consent*. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ibu hamil yang mengalami komplikasi kehamilan berat yang memerlukan rawat inap), sedang dalam perawatan dental mayor oleh dokter gigi spesialis, atau menolak berpartisipasi. Penelitian dilaksanakan di Posyandu Kelurahan Jabungan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang

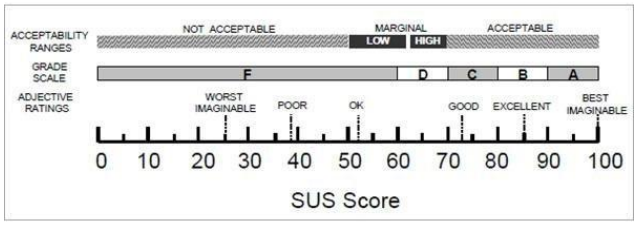
pada bulan Juli-Agustus 2026.

Instrumen penelitian berupa kuesioner usability Kartu KASIH yang terdiri atas 10 pernyataan dengan skala Likert lima tingkat, yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu/netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju. Kesepuluh pernyataan disusun dalam bentuk positif dan dikembangkan dengan menyesuaikan aspek usability *System Usability Scale* dengan konteks penggunaan Kartu KASIH. Penggunaan kalimat positif ditujukan untuk mengurangi potensi kebingungan responden, menghindari kesalahan dalam interpretasi skor, menyesuaikan dengan karakteristik instrumen kartu KASIH, dan memudahkan responden memberikan respons, dengan mempertimbangkan bahwa responden adalah ibu hamil sebagai sasaran pengguna kartu KASIH. Adapun pertanyaan yang diajukan dalam instrumen penilaian *usability* adalah sebagai berikut.

1. Saya rasa Kartu KASIH ini akan sangat membantu tugas saya dalam memantau kesehatan gigi ibu hamil di wilayah ini.
2. Saya merasa format tabel dan aturan pengisian Kartu KASIH ini ringkas dan mudah dipahami.
3. Saya rasa alur pengisian Kartu KASIH ini mudah dipahami dan diikuti oleh saya maupun oleh ibu hamil.
4. Saya merasa kader dapat langsung memahami cara penggunaan kartu ini tanpa perlu pelatihan yang rumit.
5. Saya melihat komponen di dalam kartu ini (mulai dari pertanyaan, kesimpulan warna, hingga saran) sudah terintegrasi dengan sangat baik.
6. Saya merasa tata letak, bahasa, dan petunjuk pengisian di kartu ini sudah konsisten (tidak membingungkan).
7. Saya membayangkan bahwa mayoritas kader kesehatan akan mampu belajar menggunakan dan menjelaskan Kartu KASIH ini dengan cepat.
8. Saya merasa cara penentuan kesimpulan risiko akhir (Merah, Kuning, Hijau) pada kartu ini mudah untuk diterapkan di lapangan.
9. Saya merasa sangat percaya diri dan yakin saat harus memvalidasi atau memeriksa hasil pengisian Kartu KASIH milik ibu hamil.
10. Saya merasa bisa langsung lancar menggunakan Kartu KASIH ini tanpa harus belajar keras terlebih dahulu.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan prosedur penggunaan Kartu KASIH. Kedua, responden mempelajari dan/atau menggunakan Kartu KASIH sesuai dengan petunjuk penggunaannya. Ketiga, setelah memperoleh pengalaman menggunakan Kartu KASIH, responden mengisi kuesioner usability yang terdiri atas 10 item. Setiap responden memberikan penilaian terhadap masing-masing pernyataan menggunakan skala Likert 1–5. Setiap jawaban responden ditransformasikan menggunakan rumus skor jawaban dikurangi 1. Dengan demikian, skor setiap item memiliki rentang 0–4. Skor dari 10 item kemudian dijumlahkan dan dikalikan dengan 2,5 untuk memperoleh skor SUS individual dengan rentang 0–100. Selanjutnya, skor seluruh responden dihitung untuk memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai skor usability Kartu KASIH.

Data kemudian dikumpulkan dan ditabulasi untuk dilakukan analisis *usability* berdasarkan skala pada Gambar 1 berikut.

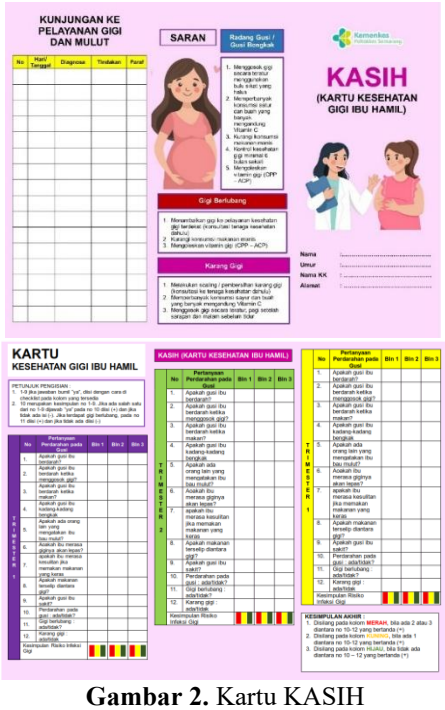


Gambar 1. Skala skor usability

Interpretasi skor SUS dilakukan berdasarkan *acceptability range*, *grade scale*, dan *adjective rating*. Skor yang lebih tinggi menunjukkan persepsi usability yang lebih baik. Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang No. 1103/EA/F.XXIII.38/2026.

Hasil

Kartu KASIH didesain dengan hasil sesuai dengan yang ditunjukkan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Kartu KASIH

KASIH didesain untuk setiap trimester ibu hamil dengan hasil akhir berupa risiko infeksi gigi berdasarkan penilaian pada butir-butir pertanyaan kartu KASIH.

Penelitian ini melibatkan 15 ibu hamil sebagai responden yang mendapatkan intervensi menggunakan Kartu Kesehatan Gigi Ibu Hamil (KASIH). Karakteristik responden meliputi usia, pekerjaan, dan karakteristik kehamilan yang relevan dengan penelitian. Karakteristik ditunjukkan oleh Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Karakteristik pada Responden

Karakteristik	n	Persentase (%)
Usia		
25-30 tahun	11	73
>30 tahun	4	27
Pekerjaan		
Ibu rumah tangga	13	86
Dosen	1	7
Karyawan	1	7
Pendidikan		
S2	2	13
S1	3	20
D3	1	7
SMA	9	60

Berdasarkan Tabel 1, penelitian ini melibatkan 15 responden. Berdasarkan karakteristik usia, sebagian besar responden berada pada kelompok usia 25–30 tahun, yaitu sebanyak 11 orang (73%), sedangkan 4 orang (27%) berusia >30 tahun. Berdasarkan karakteristik pekerjaan, mayoritas responden merupakan ibu rumah tangga, yaitu sebanyak 13 orang (86%). Sementara itu, masing-masing 1 orang (7%) berprofesi sebagai dosen dan karyawan. Ditinjau dari tingkat pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan SMA, yaitu sebanyak 9 orang (60%), diikuti oleh S1 sebanyak 3 orang (20%) dan S2 sebanyak 2 orang (13%). Responden dengan pendidikan D3 berjumlah 1 orang (7%).

Hasil pada usability testing pada responden penelitian ditunjukkan oleh Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Usability Testing KASIH

No.	Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	Res1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Res2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	Res3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Res4	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4
5	Res5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
6	Res6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Res7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
8	Res8	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4
9	Res9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	Res10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	Res11	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
12	Res12	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
13	Res13	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4
14	Res14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Res15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Kemudian berdasarkan hasil perhitungan skor *usability testing* yang dinilai dengan mengurangi nilai jawaban dengan 1, dihasilkan data pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Penilaian Skor Usability Testing KASIH

No.	Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Skor Usability (Total skor*2,5)
1	Res1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72,5
2	Res2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
3	Res3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
4	Res4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	87,5
5	Res5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	92,5
6	Res6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
7	Res7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72,5
8	Res8	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	87,5
9	Res9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
10	Res10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
11	Res11	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	82,5
12	Res12	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	80
13	Res13	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	87,5
14	Res14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
15	Res15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
Rata-rata												82,5

Berdasarkan hasil pada Tabel 3, dilakukan perhitungan skor usability testing pada setiap responden. Hasil tersebut kemudian dijumlah dan dibagi dengan jumlah responden sesuai pada persamaan (1), sehingga didapatkan nilai rata-rata 82,5 dari rentang skor maksimal 100. Nilai tersebut adalah nilai *usability testing* pada KASIH berdasarkan penilaian oleh responden. Berdasarkan interpretasi SUS, skor tersebut berada pada *acceptability* range kategori *acceptable*, dengan *grade scale* B dan *adjective rating excellent*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kartu KASIH memiliki tingkat usability yang sangat baik dan dapat diterima oleh ibu hamil sebagai pengguna. Temuan *usability* tersebut mendukung penggunaan Kartu KASIH sebagai media dalam intervensi pemeliharaan kesehatan gigi ibu hamil.

Pembahasan

Kehamilan adalah proses fisiologis yang memberikan perubahan pada wanita seperti perubahan anatomi, fisiologi, dan psikologi yang mengikuti perubahan hormonal. Kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi saat hamil karena terdapat peningkatan hormon estrogen dan progesterone yang selama kehamilan berbanding lurus dengan peningkatan jumlah plak pada gigi sebagai akibat dari adanya rasa mual dan muntah (*morning sickness*) (Alyfianita et al., 2021; Arian Apriani et al., 2022). Hormon yang meningkat pada ibu hamil ditandai dengan adanya perubahan fisiologis yang berpotesi membuat ibu mengabaikan kesehatan gigi.

Kesehatan gigi pada ibu hamil merupakan hal yang sangat penting. Hal ini karena setiap ibu hamil memiliki risiko kematian (Nur Fatimatuz Zahra et al., 2022; Septa & Nurasiah, 2021). Sebagai salah satu upaya untuk menurunkan risiko tingkat kematian ibu adalah dengan meningkatkan status kesehatan gigi ibu hamil sampai melahirkan. Kesehatan ibu hamil dan janin salah satunya tergantung pada kondisi kesehatan gigi. Infeksi rongga mulut pada ibu hamil mengakibatkan kematian pada janin, kelahiran premature maupun berat bayi lahir rendah (BBLR) dan pre-eklamsia. Ibu hamil yang tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut memiliki risiko 2 kali melahirkan bayi BBLR dibandingkan ibu hamil yang menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan baik (Anggraini & Andreas, 2015; Diana & Hasibuan, 2010).

Kartu KASIH yang mengintegrasikan beberapa komponen dalam satu media, mulai dari pertanyaan mengenai kondisi kesehatan gigi, kesimpulan tingkat risiko yang ditunjukkan melalui warna, hingga saran yang dapat dilakukan oleh pengguna. Penggunaan format yang terstruktur dan petunjuk yang jelas menjadi aspek penting dalam suatu media kesehatan. Pada Kartu KASIH, pengguna tidak hanya memperoleh informasi mengenai kesehatan gigi, tetapi juga diarahkan untuk memahami hasil penilaian dan menentukan langkah yang sesuai. Dengan demikian, kartu dapat berfungsi sebagai media yang membantu menjembatani kesenjangan antara

pengetahuan dan tindakan yang terlihat pada hasil pengukuran awal penelitian. Skor usability yang diperoleh pada KASIH menunjukkan bahwa instrumen ini memenuhi kebutuhan praktis. Penyederhanaan format pemantauan gigi menjadi bentuk kartu periksa gigi memberikan jembatan pada hambatan pemahaman teknis medis pada masyarakat awam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terkait aplikasi Hallobumil yang menggunakan *usability testing* pada pengguna untuk mengetahui kemudahan penggunaan, relevansi serta keterkaitan dalam mendukung kehamilan, yang melibatkan 15 puskesmas. Hasil uji usability mendapatkan nilai 62 dengan *grade* D dan *adjective rating* "OK" (Zahra & Wulandari, 2025). KASIH memfasilitasi pelacakan status kesehatan gigi secara berkala untuk ibu hamil. Penelitian lain juga menggunakan penilaian usability pada aplikasi penatalaksanaan hipertensi pada kehamilan yang mendapatkan skor rata-rata 81 ± 17, dengan hasil baik (Wills et al., 2025). Sebanyak 11 responden juga terlibat dalam penilaian aplikasi perekaman medis ibu hamil terkait dengan preferensi personal, kebiasaan pencarian informasi, penyajian dan interpretasi data, pemeriksaan, dan data lain terkait kehamilan. Hasil penelitian tersebut adalah sebesar 79,09 dengan rate di atas rata-rata (Nissen et al., 2023). Penelitian lain mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi Primagravida untuk monitoring ibu hamil dengan metode SUS menunjukkan rata-rata nilai kepuasan adalah 66 (Lismidiati et al., 2023). Hasil ini menunjukkan kartu KASIH memiliki tingkat usability yang sepadan, dan bahkan unggul dalam konteks aksesibilitas lapangan. Hal ini juga sepadan dengan aplikasi untuk pemantauan kesehatan hamil lain seperti Amila, *Day by Day Pregnancy Tracker*, *Pregnancy+tracker* yang memiliki nilai efektivitas dalam persentase sebesar 66,66% untuk Amila, dan 75% untuk *Day by Day Pregnancy Tracker* dan *Pregnancy+tracker* (Mazaheri Habibi et al., 2024). Namun, penggunaan kartu pemantauan memiliki aksesibilitas yang lebih unggul dibandingkan dengan aplikasi digital. Hal ini karena tidak memerlukan perangkat gawai, dan sinyal yang secara inklusif bagi seluruh strata sosio-ekonomi (Mutiara et al., 2026) .

Penilaian usability juga dilakukan pada inovasi penilaian risiko potensial pada ibu hamil pekerja. Penelitian tersebut melibatkan sebanyak 12 responden ibu hamil. Hasil penilaian tersebut menunjukkan rata-rata skor 68 (van Beukering et al., 2019). Penelitian ini menggunakan responden dengan jumlah 15 orang ibu hamil, jumlah yang sedikit lebih besar dibandingkan penelitian terkait sebelumnya. Meskipun instrumen SUS standar menggunakan kombinasi pernyataan positif dan negatif, penelitian ini menggunakan seluruh pernyataan dalam bentuk positif. Pemilihan bentuk pernyataan positif dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik responden yang merupakan ibu hamil, sehingga instrumen diharapkan lebih mudah dipahami dan meminimalkan potensi kebingungan akibat perubahan arah pernyataan antara item positif dan negatif (Kortum et al., 2021). Hal ini karena dalam pengembangan inovasi pemantauan, satu faktor utama yang menentukan kesuksesan adalah tingkat kepuasan responden (Nabovati et al., 2023) .

Usability menjadi aspek penting dalam pengembangan media kesehatan karena media yang ditujukan kepada masyarakat perlu dapat dipahami dan digunakan tanpa memberikan beban kognitif yang berlebihan (Harapan et al., 2022). Pada Kartu KASIH, informasi kesehatan gigi tidak hanya disajikan dalam bentuk informasi, tetapi diintegrasikan dengan proses pengisian, penentuan risiko, dan pemberian saran tindak lanjut. Struktur tersebut memungkinkan pengguna memperoleh informasi yang lebih terarah dari hasil pengisian kartu.

Kesimpulan dan Saran

Hasil usability menunjukkan skor SUS sebesar 82,5 yang termasuk kategori *acceptable*, Grade B, dan *excellen*t. Kartu KASIH menunjukkan tingkat penerimaan dan usability yang baik sehingga berpotensi digunakan sebagai media pendukung pemantauan kesehatan gigi ibu hamil. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan karakteristik responden yang lebih beragam untuk memperoleh gambaran *usability* yang lebih representatif.

Daftar Pustaka

Aisyah Putri, T., Anindita Salsabilla, D., & Kurniawan Saputra, R. (2021). The Effect of Low Birth Weight on Stunting in Children Under Five: A Meta Analysis. *Journal of Maternal and Child Health*, *06*(04), 496–506. https://doi.org/10.26911/thejmch

Aja Nuraskin, C., & Reca. (2024). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gingivitis Melalui Penyuluhan Individual Sebagai Upaya Pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Gampong Kayee Leu Aceh Besar. *Jurnal PADE: Pengabmas Dan Edukasi*, *6*(2), 111–114. https://doi.org/10.30867/pade.v6i2.2180

Akbar, R. R., Kartika, W., & Khairunnisa, M. (2023). The Effect of Stunting on Child Growth and Development. *Scientific Journal*, *2*(4), 153–160.

Alyfianita, A., Sarwo Edi, I., & Isnanto. (2021). Systematic Literature Review: Kejadian Gingivitis pada Ibu Hamil Ditinjau dari Faktor Hormon, Perilaku dan Lokal. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut*, *3*(2), 41–46.

Anggraini, R., & Andreas, P. (2015). Kesehatan Gigi Mulut dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut pada Ibu Hamil (Studi Pendahuluan di Wilayah Puskesmas Serpong, Tangerang Selatan. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, *1*(2), 193–200.

Arian Apriani, L., Sunarjo, L., Nurul Widyawati, M., & Indra Wiguna, R. (2022). Dampak dan Terapi Non-Farmakologis Periodontitis pada Ibu Hamil; Kajian Literatur. *Journal of Holistic Nursing and Health Science*, *5*(1), 125–144. https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs

Diana, D., & Hasibuan, S. (2010). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Wanita Hamil Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Selama Masa Kehamilan. *Dentika Dental Journal*.

Harapan, I. K., Bidjuni, M., & Salikun, S. (2022). Desain Aplikasi Kartu Pencatatan Status Pemeriksaan Gigi Berbasis Aplikasi Terhadap Keakuratan Data Pemeriksaan Pada Pasien Di Klinik Gigi Kota Manado. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, *3*(1), 26–30. https://doi.org/10.36082/jdht.v3i1.481

Hasanah, M., Chairanna Mahirawatie, I., Ulfah, S. F., Kesehatan, J., Poltekkes, G., & Surabaya, K. (2023). Sikap Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut Selama Masa Kehamilan Menggunakan Media Buku Saku. *Surabaya Dental Therapist Journal*, *1*(2), 3025–4701. https://doi.org/10.36568/sdtj

Kortum, P., Acemyan, C. Z., & Oswald, F. L. (2021). Is It Time to Go Positive? Assessing the Positively Worded System Usability Scale (SUS). *Human Factors: The Journal of the Human Factors and Ergonomics Society*, *63*(6), 987–998. https://doi.org/10.1177/0018720819881556

Kusniati, R., Tiyas Anggraini, M., Nikmaturrizqi, N., Rizky Sofiatun, K., Daffa Yulianto, C., & Fawwaz Alhakim, H. (2023). Edukasi dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi-Mulut Pada Ibu Hamil. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *2*(3), 49–53. https://jurnalnew.unimus.ac.id/index.php/jipmi

Lismidiati, W., Sumunar, D., Kusumawati, H. I., & Purnama, M. (2023). Primagravida Application Usability And User Satisfaction As A Digital Health Initiative For Pregnancy Educational Media And Remote Rural Monitoring. *Journal of Community Empowerment for Health*, *6*(3), 183. https://doi.org/10.22146/jcoemph.81646

Mardiati, E., Pribawanti, D. C., Wiradona, I., & Sulistiani, S. (2025). Stunting and Children's Oral Health: An Analysis of The Influence of Maternal Knowledge and Attitudes on Dental Caries and Plaque Index. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, *6*(1), 7–12. https://doi.org/10.36082/jdht.v6i1.1967

Mazaheri Habibi, M. R., Moghbeli, F., Langarizadeh, M., & Fatemi Aghda, S. A. (2024). Mobile Health Apps for Pregnant Women Usability and Quality Rating Scales: A Systematic Review. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *24*(1), 34. https://doi.org/10.1186/s12884-023-06206-z

Mutiara, V., Siregar, S., Kartasurya, M. I., & Purnami, C. T. (2026). Sistem Digital Pencatatan Berbasis Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) untuk Pencegahan Dini Risiko Mortalitas Maternal dan Neonatal: Sebuah Systematic Literature Review. *Jurnal Ners*, *10*(2), 5732–5739. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners

Nabovati, E., Farzandipour, M., Vahedpoor, Z., Akbari, H., Anvari, S., Sharif, R., & Fatehi, F. (2023). Pregnant Women's Use and Attitude toward Mobile Phone Features for Self-management. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, *23*(1), 77. https://doi.org/10.1186/s12911-023-02172-w

Nissen, M., Perez, C. A., Jaeger, K. M., Bleher, H., Flaucher, M., Huebner, H., Danzberger, N., Titzmann, A., Pontones, C. A., Fasching, P. A., Beckmann, M. W., Eskofier, B. M., & Leutheuser, H. (2023). Usability and Perception of a Wearable-Integrated Digital Maternity Record App in Germany: User Study. *JMIR Pediatrics and Parenting*, *6*, e50765–e50765. https://doi.org/10.2196/50765

Nur Fatimatuz Zahra, A., Chairanna Mahirawatie, I., & Hadi, S. (2022). Perbedaan Pengetahuan Tentang Karies Gigi Sebelum dan Setelah Promosi Kesehatan Dengan Menggunakan Media Flip Chart (Studi pada Ibu Hamil K1 di Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan). *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, *3*(2), 233–241. http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index

Putu Ayu Asri Andyka Dewi, N., Ayu Dewi Kumala Ratih, I., Agung Putri Dwiastuti, S., & Agung Gede Agung, A. (2025). Perilaku Menyikat Gigi pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan dengan Media Booklet di Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025. *Jurnal Kesehatan Gigi*, *12*(1), 113–120. https://doi.org/10.33992/jkg.v%vi%i.4251

Septa, B., & Nurasiah. (2021). Perilaku Ibu Hamil Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut (OHIS) Selama Masa Kehamilan. *Media Kesehatan Gigi*, *20*(1), 23–28.

Setyawati, T., Adawiyah, R., Marina Walanda, R., & Intania Putri, R. (2023). Peran Ibu Hamil Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *6*(12), 1648–1653. https://doi.org/10.56338/jks.v6i12.4529

Sholihah, S. C. (2023). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Terhadap Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Dradah. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *7*(1), 135–140.

van Beukering, M., Velu, A., van den Berg, L., Kok, M., Mol, B. W., Frings-Dresen, M., de Leeuw, R., van der Post, J., & Peute, L. (2019). Usability and Usefulness of a Mobile Health App for Pregnancy-Related Work Advice: Mixed-Methods Approach. *JMIR MHealth and UHealth*, *7*(5), e11442. https://doi.org/10.2196/11442

Wills, J., Byham-Gray, L., Rothpletz-Puglia, P., Sangmo, T., Rosen, T., Williams, S., Suaray, M., & Rawal, S. (2025). Usability and acceptability of a mobile application prototype for managing hypertensive disorders of pregnancy: A mixed methods evaluation. *Preventive Medicine Reports*, *55*, 103108. https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2025.103108

Zahra, A., & Wulandari, R. (2025). Evaluation of Hallobumil Using the System Usability Scale and User Experience Methods Among Pregnant Women in Semarang. *International Journal of Health Literacy and Science*, *3*(2), 35–44. https://doi.org/10.60074/ihelis.v3i2.87